PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 12 September 2013 Halaman: 1

Pelajar Terjaring Operasi Pembinaan

JOGJA -- Sebuah operasi yang ditujukan untuk pembinaan pelajar kembali digelar oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Rabu (11/9) kemarin. Operasi gabungan ini melibatkan Dinas Pendidikan (Disdik), Dinas Ketertiban (Dintib) dan Polresta Jogja.

Kusumanegara Umbulharjo, petugas mendapati sejumlah pelajar SMP dan SMA yang kedapatan bermain di warnet dan *game center* saat KBM. Di warnet dan game zone yang berdekatan dengan pabrik PT Sarihusada ini, empat orang pelajar asyik bermain game dan internet.

Sejumlah tempat keramaian umum disasar untuk mencari pelajar berseragam yang keluyuran saat waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Salah satu yang dibidik adalah warung internet (warnet) dan *game online*.

Saat tim gabungan menyisir Jalan

Sebanyak 10 orang pelajar terjaring operasi pembinaan yang dimulai sekitar pukul 09:00. Enam pelajar lainnya terjaring sedang berada di warnet di wilayah Janturan. Mereka merupakan siswa dari

>> KE HAL 7

Sambungan dari hal 1

SMPN 15, SMA Muhammadiyah 3, SMAN 10 dan SMPN 4.

Sedangkan pelajar yang terjaring di warnet Starnet berasal dari SMPN 15, SMKN 2 Jetis, SMK Perindustrian dan SMK Gowongan.

Staf Pembinaan Pendidikan Dintib Kota Jogja, Murjoko, mengatakan razia digelar untuk membina para pelajar yang kerap keluyuran saat berlangsungnya KBM.

"Awalnya kami mendapat info banyak pelajar yang bolos, karena itu kami adakan operasi ini. Harapannya agar kedisiplinan tertanam pada pelajar Kota Jogja," katanya kepada sejumlah media.

Murjoko mengatakan, kepada para petugas kebanyakan para pelajar yang terjaring beralasan sudah pulang sekolah, atau sedang waktu istirahat. Beberapa di antaranya malah secara jujur mengakui membolos sekolah.

Introspeksi

Meski demikian, para petugas tidak mempercayai begitu saja, alasan yang dikemukakan para pelajar. Petugas lalu meminta pelajar mengisi form pernyataan. Para siswa juga diminta menunjukkan telepon seluler (ponsel) yang dimiliki untuk mengantisipasi konten pronografi yang ada di ponsel tersebut.

"Kami akan mengimbau kepada pengusaha untuk menolak pelajar yang masuk ke warnet dan game center pada jam sekolah," tambah Murjoko.

Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Chang Wendryanto berharap agar kejadian ini juga menjadi introspeksi bagi pihak sekolah. Anggota dewan dari Fraksi PDIP ini meminta agar sekolah juga memperketat aturan yang ada.

"Saya kira sekolah juga harus memperketat aturan. Harus ditanya kenapa bisa kejadian seperti ini terjadi," katanya.

Chang juga mengharapkan peran serta aktif dari orangtua, masyarakat dan pelaku usaha. "Jangan hanya disalahkan anaknya. Orangtua juga harus introspeksi, kemudian pengusaha warnet juga harus tegas menolak pelajar di waktu sekolah," ungkap Ketua LPMK Sosromenduran itu. **(ros)**

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005